

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif menurut (Martono et al., 2014) prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan secara berurutan dengan tepat, sistematis, dan akurat untuk memperoleh solusi atas sebuah pertanyaan. Menurut (Sujarweni, 2015) penelitian kuantitatif penelitian yang membutuhkan data-data berupa angka-angka, yang kemudian diolah sehingga hasil data yang diolah dapat digunakan peneliti untuk menilai hubungan antar variabel penelitian tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan pengambilan data pada sektor barang konsumsi melalui situs internet <http://www.idx.co.id>.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan periode penelitian ini adalah tahun 2019-2021, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

C. Populasi dan Sampel Data

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan, dan jenis populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam sektor barang konsumsi yang mempublikasikan laporan tahunan perusahaan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021.

2. Sampel

Teknik sampling penelitian ini memanfaatkan teknik *purposive sampling*, yakni teknik dalam mengambil sampel dengan berdasar kepada suatu kriteria yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2008). Penelitian ini menggunakan 93 sampel dari 44 populasi pada perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan ini memiliki kewajiban dalam menyampaikan informasi kepada pihak luar perusahaan khususnya stakeholder mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan, juga dalam laporan tahunannya perusahaan manufaktur menyertakan laporan CSR nya. Dilakukannya *purposive sampling* dengan cara mengambil sampel dari populasi berdasar kriteria khusus (Hartono, 2015).

Kriteria sampel yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan di www.idx.co.id periode 2019 – 2021

- b. Melaporkan CSR dalam laporan tahunan perusahaan
- c. Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Tabel kriteria sampel dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel kriteria sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang mempublikasikan laporan tahunan (44 x 3)	132
2	Perusahaan yang tidak memiliki 3 tahun laporan keuangan (13 x 3)	(42)
3	Menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangannya	-
Total Sampel Data yang sesuai kriteria		93

Sumber : Data Penelitian (2023)

Tabel indikator GRI dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Tabel Indikator *Global Report Initiative* (GRI)

Kode		Indikator GRI
LINGKUNGAN		
1	A1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi
2	A2	Pernyataan yg menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
3	A3	Pernyataan yg menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
4	A4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklamasi daratan atau reboisasi
5	A5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi , minyak, air dan kertas
6	A6	Penggunaan material daur ulang
7	A7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan
8	A8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
9	A9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
10	A10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
11	A11	Pengolahan limbah

12	A12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan
13	A13	Perlindungan lingkungan hidup
ENERGI		
14	B1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
15	B2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
16	B3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
17	B4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
18	B5	Peningkatan efisiensi energi dari produk
19	B6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
20	B7	Kebijakan energi perusahaan
KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA		
21	C1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja
22	C2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
23	C3	Statistik kecelakaan kerja
24	C4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
25	C5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
26	C6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
27	C7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
28	C8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja
LAIN-LAIN TENAGA KERJA		
29	D1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
30	D2	Persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial
31	D3	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
32	D4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat
33	D5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
34	D6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
35	D7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
36	D8	Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
37	D9	Perencanaan kepemilikan rumah karyawan
38	D10	Fasilitas untuk aktivitas rekreasi
39	D11	Persentase gaji untuk pension
40	D12	Kebijakan penggajian dalam perusahaan
41	D13	Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
42	D14	Tingkatan managerial yang ada
43	D15	Disposisi staff – dimana staff ditempatkan
44	D16	Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka

45	D17	Statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja
46	D18	Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
47	D19	Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
48	D20	Rencana pembagian keuntungan lain
49	D21	Informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja
50	D22	Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perusahaan
51	D23	Laporan tenaga kerja yg terpisah
52	D24	hubungan perusahaan dgn serikat buruh
53	D25	Gangguan dan aksi tenaga kerja
54	D26	Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
55	D27	Kondisi kerja secara umum
56	D28	Re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
57	D29	Statistik perputaran tenaga kerja
PRODUK		
58	E1	Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya
59	E2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
60	E3	Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
61	E4	Produk memenuhi standar keselamatan
62	E5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen
63	E6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
64	E7	Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
65	E8	Informasi atas keselamatan produk perusahaan
66	E9	Informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
67	E10	Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)
KETERLIBATAN MASYARAKAT		
68	F1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan & seni
69	F2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar
70	F3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
71	F4	Membantu riset medis
72	F5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
73	F6	Membiyai program beasiswa
74	F7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
75	F8	Sponsor kampanye nasional
76	F9	Mendukung pengembangan industri local

UMUM		
77	G1	Tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
78	G2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas

Sumber : Data Penelitian (2023)

D. Sumber Data

Menurut (Arikunto, 1998) sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Sumber datanya dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, data sekunder bisa didapatkan melalui catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan, laporan pemerintah, artikel dan lain-lain. Sumber data penelitian ini bersumber dari laporan tahunan yang telah dipublikasikan dalam periode 2019-2021 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam website www.idx.co.id.

E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu: Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), *Curent Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengukuran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu selama 3 periode mulai dari tahun 2019–2021. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3, tabel 3.4, tabel 3.5, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Return On Asset (ROA)

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Laba Bersih	Total Asset

Sumber : data penelitian (2023)

Tabel 3.4
Current Ratio (CR)

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar

Sumber : data penelitian (2023)

Tabel 3.5
Debt of Equity Ratio (DER)

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Total Liabilitis	Total Ekuitas

Sumber : data penelitian (2023)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah CSR. Pengukuran disini menggunakan indeks CSR (lingkungan, sosial, produk dan tenaga kerja). Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dari pengungkapan yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunannya. Instrument penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Corporate Social Responsibility (CSR)

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Indikator Yang diterapkan	Total Indikator	CSR (Decimal)
			$\sum N_i$		

Sumber : data penelitian (2023)

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengumpulkan data dengan cara mengakset website atau situs yang terkait dengan objek penelitian ini. Setelah mendapatkan data laporan tahunan peneliti menelusuri data laporan tahunan untuk dijadikan sumber informasi data dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisi Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan skewness (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Lalu intepretasinya adalah bahwa jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menunjukkan adanya korelasi hubungan kuat antara 2 variabel atau lebih dalam sebuah model regresi linear berganda. Jika terjadi multikolinieritas maka harus dirubah lagi datanya dan akan merubah uji normalitas juga. Uji ini berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen, dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). jika VIF di bawah atau < 10 dan Tolerance Value di atas $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya terdapat ketidaksamaan residual. Apabila satu pengamatan ke pengamatan lainnya memiliki residual yang tetap maka disebut dengan homoskedastisitas, dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas.

e. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis regresi linear mengenai besarnya hubungan dan pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu. Uji regresi linear berganda bertujuan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dan melihat apakah ada hubungan sebab akibat antara ke 2 variabel, seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$CSR = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CR + \beta_3DER + e$$

Keterangan:

CSR = *Corporate Social Responsibility*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

ROA = *Return On Asset*

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt of Equity Ratio*

e = Error Dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T (Signifikan Parsial)

Disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji statistik t dilakukan agar mendapatkan manakah dari masing-masing variabel independen yang memiliki pengaruh paling dominan untuk menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria yang dilakukan untuk melihat penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis tidak diterima/ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel independen terhadap variabel dependen tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Jika nilai ROA, CR, DER $> 0,05$ dari CSR maka tidak memberikan pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel independen terhadap variabel dependen memberikan pengaruh yang

signifikan. Jika nilai ROA, CR, DER \leq 0,05 dari CSR maka memberikan pengaruh yang signifikan.

b. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel dependen mendapatkan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi dari variabel-variabel independen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati angka nol maka kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas.